

## ABSTRAK

**Nabhan Mohamad Fadhilah (1189220063) : STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH WAJIB ZAKAT (MUZAKKI) DI BADAN AMIL ZAKAT KOTA TASIKMALAYA**

Kota Tasikmalaya memiliki potensi zakat yang besar dengan jumlah populasi penduduk yang warga muslimnya mayoritas berjumlah 714.000 jiwa dari kurang lebih jumlah penduduk muslim yang ada di kota Tasikmalaya tersebut bila dikalikan dengan kisaran Rp 30.000 (pembayaran zakat) maka dana zakat fitrah yang diterima akan terkumpul mencapai kurang lebih Rp 21 miliar menurut ketua Baznas Kota Tasikmalaya H. Nasihin. Namun demikian untuk mencapai angka tersebut masih sangat jauh sehingga merupakan pekerjaan rumah bagi BAZNAS agar target tersebut bisa tercapai atau minimal mendekati. Pada penelitian ini penulis memfokuskan tentang apa strategi BAZNAS kota Tasikmalaya untuk meningkatkan jumlah wajib zakat (muzakki).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang apa strategi yang digunakan BAZNAS kota Tasikmalaya dalam meningkatkan jumlah muzakki dengan potensi yang begitu besar. Selain strategi, penulis juga meneliti tentang bagaimana penerapan strateginya serta seberapa efektif penerapan strategi tersebut. Dalam hal ini strategi yang digunakan BAZNAS kota Tasikmalaya diharapkan dapat menjadi acuan untuk mensejahterakan umat kedepannya serta dapat menambah tingkat spiritual masyarakat muslim kota Tasikmalaya.

Konsep dan teori penelitian yang digunakan pada penelitian ini penulis menggunakan teori strategi peningkatkan. Adapun strategi adalah suatu pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam jenjang waktu tertentu. Selanjutnya peningkatkan adalah suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang asalnya lebih rendah menjadi lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ke tingkat menuju kesempurnaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor, aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan suatu analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Informasi kemudian dikumpulkan berupa catatan untuk dianalisis.

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah wajib zakat ada dua tergantung dari sasaran tertentu yaitu dengan mendirikan unit pengumpulan zakat dan memberikan edukasi ke masyarakat tentang zakat melalui sosial media maupun melalui acara-acara tertentu, dan melakukan pendekatan dengan lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan untuk memperkenalkan tentang zakat. Pada implementasi strategi peningkatan jumlah wajib zakat BAZNAS kota Tasikmalaya melakukan pelayanan yang baik kepada muzakki dan donatur dengan pelayanan yang sopan serta sepenuh hati. Namun hal ini dapat dikatakan tidak efektif karena pada data aktualisasinya tidak mencapai apa yang ditargetkan.

**Kata Kunci** : strategi, peningkatan, muzakki, BAZNAS kota Tasikmalaya